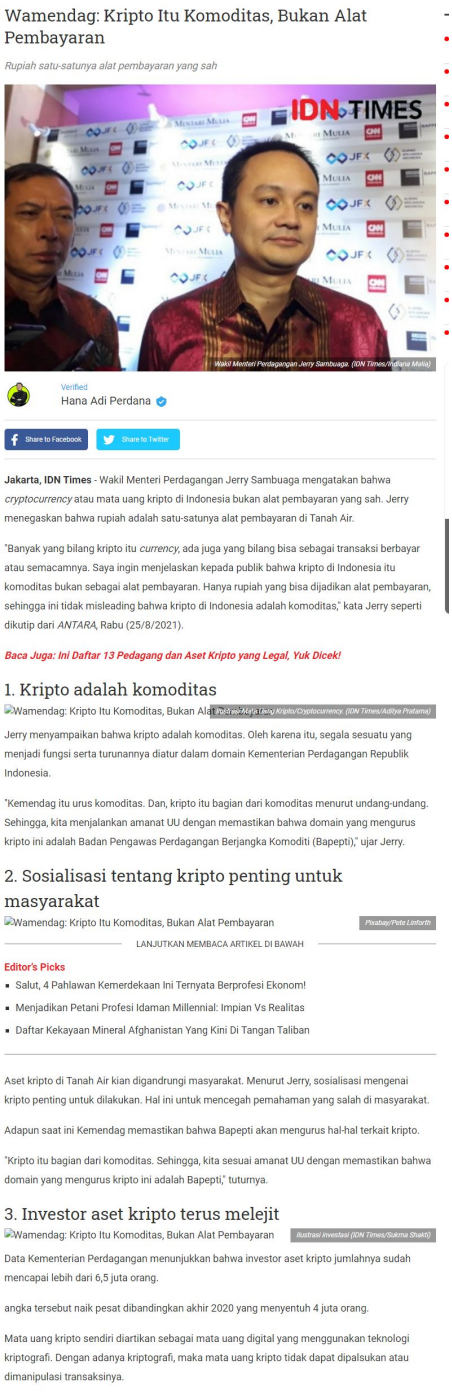
Wamendag: Kripto Itu Komoditas, Bukan Alat Pembayaran

Tanggal	: Rabu , 25 Agustus 2021
Media	: IDNTimes.com
Halaman	: -
Wartawan	: Hana Adi Perdana
Muatan Berita	: Netral
Narasumber	: Jerry Sambuaga *(Wakil Menteri Perdagangan)*
Rubrik	: Economy
Topik	:



Wamendag: Kripto Itu Komoditas, Bukan Alat Pembayaran

Rupiah satu-satunya alat pembayaran yang sah

Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga. (IDN Times/Indiana Malia)

Verified
Hana Adi Perdana

Share to Facebook Share to Twitter

Jakarta, IDN Times - Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga mengatakan bahwa *cryptocurrency* atau mata uang kripto di Indonesia bukan alat pembayaran yang sah. Jerry menegaskan bahwa rupiah adalah satu-satunya alat pembayaran di Tanah Air.

"Banyak yang bilang kripto itu *currency*, ada juga yang bilang bisa sebagai transaksi berbayar atau semacamnya. Saya ingin menjelaskan kepada publik bahwa kripto di Indonesia itu komoditas bukan sebagai alat pembayaran. Hanya rupiah yang bisa dijadikan alat pembayaran, sehingga ini tidak misleading bahwa kripto di Indonesia adalah komoditas," kata Jerry seperti dikutip dari *ANTARA*, Rabu (25/8/2021).

Baca Juga: Ini Daftar 13 Pedagang dan Aset Kripto yang Legal, Yuk Dicek!

1. Kripto adalah komoditas

Wamendag: Kripto Itu Komoditas, Bukan Alat Pembayaran

Ilustrasi Mata Uang Kripto/Cryptocurrency. (IDN Times/Aditya Pratama)

Jerry menyampaikan bahwa kripto adalah komoditas. Oleh karena itu, segala sesuatu yang menjadi fungsi serta turunannya diatur dalam domain Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

"Kemendag itu urus komoditas. Dan, kripto itu bagian dari komoditas menurut undang-undang. Sehingga, kita menjalankan amanat UU dengan memastikan bahwa domain yang mengurus kripto ini adalah Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bapepti)," ujar Jerry.

2. Sosialisasi tentang kripto penting untuk masyarakat

Wamendag: Kripto Itu Komoditas, Bukan Alat Pembayaran

Pixabay/Pete Linforth

LANJUTKAN MEMBACA ARTIKEL DI BAWAH

Editor's Picks

- Salut, 4 Pahlawan Kemerdekaan Ini Ternyata Berprofesi Ekonom!
- Menjadikan Petani Profesi Idaman Millennial: Impian Vs Realitas
- Daftar Kekayaan Mineral Afghanistan Yang Kini Di Tangan Taliban

Aset kripto di Tanah Air kian digandrungi masyarakat. Menurut Jerry, sosialisasi mengenai kripto penting untuk dilakukan. Hal ini untuk mencegah pemahaman yang salah di masyarakat.

Adapun saat ini Kemendag memastikan bahwa Bapepti akan mengurus hal-hal terkait kripto.

"Kripto itu bagian dari komoditas. Sehingga, kita sesuai amanat UU dengan memastikan bahwa domain yang mengurus kripto ini adalah Bapepti," tuturnya.

3. Investor aset kripto terus melejit

Wamendag: Kripto Itu Komoditas, Bukan Alat Pembayaran

Ilustrasi investasi (IDN Times/Sukma Shakti)

Data Kementerian Perdagangan menunjukkan bahwa investor aset kripto jumlahnya sudah mencapai lebih dari 6,5 juta orang.

angka tersebut naik pesat dibandingkan akhir 2020 yang menyentuh 4 juta orang.

Mata uang kripto sendiri diartikan sebagai mata uang digital yang menggunakan teknologi kriptografi. Dengan adanya kriptografi, maka mata uang kripto tidak dapat dipalsukan atau dimanipulasi transaksinya.